

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok produk salon untuk mengetahui laba produk (studi kasus: Salon R'2) dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perusahaan tidak pernah menghitung harga pokok produknya, perusahaan hanya mengestimasi perhitungan biaya-biaya yang terjadi untuk digunakan menghitung total laba perusahaan. Oleh karena tidak menghitung harga pokok produk maka perusahaan tidak mengetahui laba setiap produk perusahaan yang sebenarnya. Jadi selama ini perusahaan tidak mengetahui produk manakah yang paling menguntungkan dan produk mana yang merugikan.
2. Penerapan *ABC system* untuk menghitung harga pokok produk pada Salon R'2 dimulai dengan menentukan *cost object* yaitu *hair cut, colouring, creambath, hair mask, dan hair spa*. Kemudian mengklasifikasikan biaya menjadi biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung pada Salon R'2 antara lain: biaya krim *creambath*, biaya krim *hair spa* dan biaya gunting. Sedangkan biaya tidak langsungnya antara lain: biaya *shampoo*, biaya pegawai, biaya listrik, dll. Biaya langsung kemudian dibebankan ke *cost object*-nya. Setelah membebankan biaya langsung, langkah selanjutnya adalah membebankan biaya tidak langsung. Pembebanan biaya tidak langsung dimulai dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi di perusahaan, kemudian biaya tidak langsung dibebankan ke aktivitas-aktivitas tersebut menggunakan *resource cost driver*. Setelah membebankan biaya tidak langsung ke aktivitas, langkah selanjutnya adalah membebankan biaya aktivitas ke *final cost object* dengan dasar alokasi *activity cost driver*. Total biaya langsung kemudian dijumlahkan dengan total biaya tidak langsung untuk mendapat harga pokok produk.
3. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produk pada Salon R'2 menggunakan *ABC system*, manfaat yang dapat diperoleh adalah perusahaan

dapat mengetahui berapa biaya dari setiap produk, berapa profitabilitas dari setiap produk, serta aktivitas apa saja yang menimbulkan biaya, perusahaan dapat mengevaluasi harga jual, dan perusahaan juga dapat menggunakan informasi biaya untuk keperluan *budgeting*. Dengan menggunakan *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok produk, dapat diketahui hubungan biaya dengan aktivitas dan hubungan aktivitas dengan produk, contohnya biaya listrik dan biaya pegawai banyak diserap oleh aktivitas penataan rambut, sedangkan aktivitas penataan rambut dilakukan untuk semua produk yang diteliti. Selain itu, perusahaan mendapatkan informasi dari hasil perhitungan harga pokok produk menggunakan *activity based costing* bahwa, *hair cut* dan cuci *blow* merupakan produk yang paling menguntungkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran dengan harapan akan bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu untuk menghitung harga pokok produknya sehingga dapat digunakan untuk mengetahui laba setiap produk. Informasi tersebut dapat menunjukkan produk mana yang paling menguntungkan dan produk mana yang merugikan agar dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan selanjutnya misalnya meningkatkan jumlah penjualan untuk produk yang menguntungkan dan menetapkan harga jual.
2. Dalam menerapkan *ABC system* perusahaan perlu mempertimbangkan *cost* dan *benefit*. Apabila manfaat yang akan diperoleh perusahaan dapat menutupi *cost* dari penerapan *ABC* maka perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *ABC system* dalam menghitung harga pokok produknya.
3. Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan *ABC system* kemudian dijadikan landasan untuk mengambil keputusan yang dapat menguntungkan perusahaan. Contoh keputusan yang dapat diambil adalah mempromosikan pelayanan *hair cut* dan cuci *blow* untuk meningkatkan jumlah penjualan pelayanan tersebut, memaketkan pelayanan *hair cut* dan *creambath* dengan harga yang lebih murah dari total masing-masing

pelayanan, melatih pegawai untuk dapat mengerjakan aktivitas penataan rambut lebih cepat, memberikan penawaran-penawaran menarik kepada pelanggan seperti diskon dan paket perawatan rambut. Informasi biaya produk juga dapat digunakan untuk keperluan *budgeting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, John G. And Weltmer, Keith W. (2010). Edisi 5. *Cost Accounting*. New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company LTD.
- Bougie, Roger., Uma Sekaran. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Edisi 5. A John Wiley, Sons, Ltd, Publication.
- Garrison, R.H., Noree, E.W., Brewer, P.C. (2015). *Managerial Accounting*. Mc Graw-Hill Companies, Inc
- Guan, L, Don R.H, Maryanne M.W. (2009). *Cost Management*. Edisi 6. South-Western: Cengage Learning.
- Hansen & Mowen. (2007). *Managerial Accounting*. Edisi 8. USA: Thomson South-Western.
- Horngren, C.T, Srikant M. Datar, dan Madhav V. Rajan. (2015). *Cost Accounting a managerial emphasis*. Edisi 15. Pearson.
- Kaplan, R.S. & Atkinson, A.A. (1998). *Advanced Management Accounting*. Prentice Hall
- Kaplan, R.S. & Cooper, R. (1998). *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Harvard Business School Press
- Kieso, D.E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2015). *Financial Accounting*. IFRS Edition Volume 1. Wiley.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPM.
- Wheelen, Thomas L. Dan Hunger, J. David. (2000). *Business Entering 21st Century Global Strategy*. (2000). London: Prectice-Hall International, Inc

